

**STUDI RITUAL TERAPI KEJAWEN PERSPEKTIF
SEFT DI PAGUYUBAN PARI GEDHANG DI DESA
GUNUNG PATUKANGAN KECAMATAN KEBOMAS
KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



Oleh:
Lu'luAtul Maknunah
NIM : E92214037

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN AGAMA
JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Lu'luAtul Maknunah

NIM : E92214037

Jurusan : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 26 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Lu'luAtul Maknunah

E92214037

PERSETUJUAN PEMBIBING

Skripsi oleh Lu'luAtul Maknunah ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 26 Oktober 2018

Pembimbing



Dr. Hj. Wiwik Setiyani M.Ag

NIP.19112071997032003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh *Lu'luAtul Maknunah* ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 2018

Mengesahkan:

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,



Dr. H. H. Basyir, M. Ag.

NIP. 196409181992031002

Tim Penguji:

Penguji I,

Dr. HJ. Wiwik Setiyani, M. Ag.

NIP. 197112071997032003

Penguji II,

Feryani Umi Rosidah, S. Ag. M. Fil. I

NIP. 196902081996032003

Penguji III,

Ahmad Jazuli Afandi, M. Fil. I

NIP. 201603301

Penguji IV,

Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M. Ag.

NIP. 197205182000031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lulu Atul Maknurah
NIM : E92214037
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Studi Agama - Agama
E-mail address : luluatulmaknurah275@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Studi Ritual Terapi Kejawan Perspektif SEFT Di Paguyuban
Pari Gedhang Di Desa Gunung Patukangan Kecamatan Kebomas
Kabupaten Gresik.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 November 2018

Penulis


(Lulu Atul Maknurah)
nama terang dan tanda tangan

kalangan orang Jawa bahwa setiap gerakan, kekuatan dan kejadian di alam disebabkan oleh makhluk-makhluk yang berada disekitarnya.

Bagi masyarakat desa terutama orang Jawa mempunyai dukun-dukun yang mereka percayai, baik itu dukun laki-laki maupun dukun perempuan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit dan lain sebagainya, begitu pula yang ada di paguyuban Pari Gedhang, disana ada semacam Mbah (guru spiritual) dimana di paguyuban tersebut ada seorang Mbah Mujiono Cokro merupakan dukun yang dapat menerapi pasien yang memiliki penyakit baik penyakit diri sendiri atau dari orang lain.

Sebutan Mbah yang ada di paguyuban Pari Gedhang di percayai mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit dan berbagai macam masalah dengan sistem terapi pengobatan dan serangkaian ritual. Mbah dikenal oleh masyarakat melalui informasi dari beberapa pasien yang pernah mengunjungi beliau atau yang pernah menggunakan jasa Mbah dalam membantu masalah pasien. Dalam terapi pengobatan yang dilakukan oleh Mbah, tidak hanya berbicara sistem pengobatan biasa akan tetapi juga terkait dengan sistem kepercayaan, tradisi, magis dan lain sebagainya.

Dalam pengobatan ini tidak hanya menggunakan satu metode penyembuhan saja, melainkan ada bermacam-macam cara disesuaikan dengan penyakit yang di derita pasiennya. Penyembuhan dengan cara meditasi bagi penderita penyakit yang serius dan ada juga penyembuhan dengan cara doa-doa yang menggunakan media air. Air yang sudah disiapkan

Tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dari ritual terapi Kejawen di Paguyuban Pari Gedhang secara mendalam, rinci dan tuntas. Kegiatan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara intensif dan terperinci tentang bagaimana pengobatan atau ritual terapi yang dilakun Mbah Mujiono Cokro di Paguyuba Pari Gedhang yaitu mengenai masalah yang berkaitan dengan sejarah, kepercayaan, ritual penyembuhan. Dengan demikian, penelitian yang bersifat deskriptif analisis, karena hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati serta hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah terapi Kejawen.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian deskriptif kualitatif, penulis berusaha untuk mencari tahu, menggambarkan data, mendeskripsikan suatu kejadian atau informasi yang kemudian diidentifikasi atau diteliti dan dikoreksi. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui bagaimana Studi Ritual Tentang Terapi Kejawen di Pari Gedhang.

2. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah peneliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu, observasi (*observation*), Wawancara

Gedhang, foto-foto yang menjadi dokumen untuk menunjang bukti bagaimana proses yang dilakukan Mbah Mujiono dalam melakukan ritual terapi kepada pasiennya, terutama yang berkaitan dengan terapi Kejawen di Paguyuban Pari Gedhang kabupaten Gresik.

Dalam wawancara ini dilakukan dengan cara saling memahami, saling pengertian tanpa ada suatu tekanan, baik dari mental maupun fisik, membiarkan subjek penelitian bisa berbicara secara jujur dan transparan, sehingga data yang diperoleh bisa cukup akurat dan valid serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan sosial. Metode ini digunakan untuk menganalisa data secara langsung dengan guru spritual atau Mbah Mujiono Cokro agar bisa mendapatkan bukti kebenaran.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan oleh peneliti merupakan data yang berkaitan dengan ritual terapi kejawen, menurut pendapat para pasien yang sudah melakukan pengobatan Mbah Mujiono Cokro di Paguyuban Pari Gedang. Data tersebut diteliti yang didapatkan dari sumber data yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari²⁴, dan berperan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mbah Mujiono Cokro (guru spiritual) dan para pengikut Kejawen di Paguyuban Pari Gedhang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu sumber yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, biasanya data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.²⁵ Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa buku-buku, dokumen yang dimiliki oleh Paguyuban Pari Gedhang.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan, mengorganisasikan data yakni memilah-milah jadi satuan yang dapat dikelola, dipadukan atau disintesis dicari dan ditemukan pola. Maka dari itu peneliti berupaya menemukan apa yang peneliti dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang diceritaka kepada orang lain.²⁶

²⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998),91.

²⁵Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998),91.

²⁶Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 248

mengadakan penelitian di paguyuban Pari Gedhang dan selama proses pengumpulan data. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan secara terus menerus, sehingga akan memperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh dan semakin mendalam. Dan pada akhirnya, peneliti melakukan kesimpulan secara terus menerus selama penelitian berlangsung di paguyuban Pari Gedhang Gresik. Agar dalam meneliti penelitian ini peneliti bisa mendalami mengenai Studi Tentang Terapi Kejawen di Paguyuban Pari Gedhang.

Analisis data penelitian ini menggunakan descriptive- analytic method milik Miles dan Huberman. Secara garis besar, proses pengolahan dan analisis data meliputi tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman serta dalam menganalisis permasalahan yang akan dikaji, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, memaparkan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Isi pokok dari bab ini yakni berisi keseluruhan gambar penelitian yang dilakukan.

Bab kedua, berisi tentang masyarakat kejawen dan terapi *SEFT*, praktek Terapi Kejawen di Paguyuban Pari Gedhang Desa Gunung Patukangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Bab ketiga, pada bab ini akan menjelaskan deskripsi laporan hasil pengumpulan data dan temuan yang berkaitan Studi tentang Terapi Kejawen di Paguyuban Pari Gedhang Desa Gunung Patukangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Bab keempat, merupakan analisis ritual terapi kejawen di paguyuban Pari Gedhang, data yang telah terkumpul yang meliputi konsep ritual terapi kejawen, pelaksanaan ritual terapi kejawen dan pandangan masyarakat tentang Paguyuban Pari Gedhang di Desa Gunung Patukangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Bab kelima, berisi kesimpulan hasil penelitian, analisis serta saran dari penulis. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dan memberikan saran sesuai dengan hasil kesimpulan penelitian. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.

pelipat gandaan). Ada tiga hal yang menjadi kunci penting dalam keberhasilan pelaksanaan *SEFT* yakni khusyu', ikhlas dan pasrah⁵¹.

SEFT dapat diaplikasikan secara individu maupun kelompok. Dalam pengaplikasian secara individu, terapi *SEFT* dapat digunakan sebagai media pengembangan diri agar individu dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan tenang dan bijak, sangat penting untuk menerapkan terapi *SEFT* bagi individu terutama bagi pribadi yang stagnan dan tidak dapat melangkah maju, karena adanya trauma maupun kesulitan di masa lalu sehingga hal tersebut menghambat kemajuan diri individu. *SEFT (Spiritual Emosional Freedom Technique)* adalah salah satu varian dari satu cabang ilmu baru yang dinamai *energy psychology*. Sedangkan yang dimaksud energi psikologi adalah seperangkat prinsip dan teknik yang memanfaatkan sistem energi tubuh untuk memperbaiki kondisi pikiran, emosi dan perilaku⁵².

SEFT adalah terapi yang membantu membebaskan diri dari masalah masalah pribadi tersebut. Dengan kata lain, menyelesaikan *unfinished business* yang tertunda, konflik batin yang belum terselesaikan. Setelah bebas dari belenggu “penjajahan emosi”, barulah dapat melangkah lebih jauh untuk mengembangkan potensi diri dengan optimal.

SEFT (spiritual emotional freedom technique) adalah teknik penyembuhan yang memadukan kempuhan *energy psychology* dengan doa dan spiritualitas. Energi psikologis adalah ilmu yang menerapkan berbagai prinsip

⁵¹ Laila Komariyah, *Efektifitas SEFT Untuk Menurunkan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa*, Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2003, hlm. 10

⁵² Ahmad Faiz Zainuddin, *SEFT (spiritual emotional freedom tehniqe)*, (Jakarta: ARGA Publishing, 2006), hlm. 2-

melainkan hantu, makhluk gaib dan roh jahat ataupun manusia yang mampu mengendalikan kekuatan-kekuatan supranatural dan makhluk-makhluk gaib tersebut. Karena gejala dan fisik individu yang sakit yang tidak bisa di deteksi oleh medis modern sedangkan individu masih sakit, sehingga pengobatan yang sesuai yakni pengobatan atau penyembuhan yang berdasarkan atas pengetahuan secara gaib.⁷⁰Jenis penyakit ini hanya bisa di obati oleh mbah atau dukun dengan serangkaian ritual atau upacara dengan beberapa sajian yang bisa menyeimbangkan antara manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan supranatural.

Suatu keadaan penyakit dikarenakan masuknya benda-benda asing kedalam tubuh melalui cara sihir, maka dari itu Geertz berpendapat bahwa pengobatan medis tradisional Jawa dilakukan dengan cara tiga elmen dasar yakni obat itu sendiri, mantra maka dari itu kekuatan batin seorang dukun memiliki kemampuan untuk memusatkan pikirannya sehingga mantra itu terdengar oleh Tuhan atau roh kembar yang melindungi pasien.⁷¹

Terapi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memberikan pengobatan kepada pasien yang memiliki permasalahan. Banyak terapi pengobatan masalah penyakit yang dialami setiap manusia, masing-masing memiliki cara tersendiri.

⁷⁰Hartono Wicaksono, *Ritus Pengobatan DONGKE studi Etromedisin di Semarang pada tahun 2011*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial dan Antropologi Universitas Semarang 2015),33.

⁷¹ Clifford Geertz, *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, Terjemahan Aswab Mahasin, (Jakarta: Pustaka Jaya,1989),123-127.

4. Organisasi (Menejemen Konflik, *Team Work and Leadership*)

Memimpin atau menjadi bagian dari suatu organisasi harus memiliki kecerdasan emosi yang tinggi. Beberapa keterampilan vital dalam berorganisasi adalah menejemen konflik, kerjasama kelompok dan pemimpin. *SEFT* terapi ikut berperan dalam membantu masalah yang timbul dari dalam maupun luar organisasi tersebut.

5. Bisnis (*Enterpreneurship, sales and peak performance*)

Dunia bisnis saat ini penuh dengan tantangan yang semakin berat karena ketatnya persaingan, sekaligus menawarkan peluang yang sangat besar bagi mereka yang siap berjuang untuk menang. Kunci kemenangan dari dunia bismis (juga dalam bidang lain) adalah *peak performance* (kinerja unggulan). Kinerja unggulan ini bisa berupa prestasi penjualan mengesankan, tingkat produksi yang tinggi, ide-ide kreatif dan inovatif dan budaya kerja yang efisien. Dalam hal ini *SEFT* Terapi dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang sering menghamat para pembisnis untuk melakukan kinerja unggulan.

6. Olaraga dan Seni

Atlit atau seniman memiliki dunia yang unik. Para atlit atau seniman sepertinya *zero sum game* (sukses besar atau gagal total) jika sukses bisa kaya raya seperti Cristal Ronaldo dan Afgan , tetapi jika kualitas setengah-tengah bisa hidup susah. Salah satu faktor penentu sukses seorang olahragawan dan seniman adalah bagaimana dia mendapatkan dan menunjukkan *peak performance* dibawah tekanan (ketika bertanding

D. Perkembangan Paguyuban Pari Gedhang

Dalam perkembangan Pari Gedhang sendiri mengalami peningkatan dalam setiap bulannya. Sehingga paguyuban Pari Gedhang juga memiliki struktur kepengurusan agar dalam suatu organisasinya bisa mengetahui bagaimana perkembangan dari tahun ketahun sehingga Pari Gedhang membentuk stuktur pengurus paguyuban Pari Gedhang. Adapun stuktur kepengurusannya dipimpin oleh guru besar di Pari Gedhang.

Pemegang kekuasaan tertinggi dalam paguyuban Pari Gedhang pemegang kekuasaan tertinggi adalah Guru Terapis Mbah Mujiono Cokro, Mbah Cokro ini berusia 57 tahun. Pari Gedhang berdiri karena yang menajadi pelopor adalah Mbah Mujiono itu sendiri sehingga dalam ke pengurusanya diserahkan kepada Mbah No. Semasa hidupnya dari kecil ia sering bersama ayahnya untuk mempelajari ilmu kejawen sampai dia bisa mengamalkan ilmunya yang dia sehingga berdirilah Paguyuban Pari Gedhang dengan pengobatan kejawen.

Setiap Paguyuban memiliki kepengrusan agar paguyuban bisa berjalan dengan baik maka ada stuktur kepengurusan, diantaranya diketua oleh Mbah Mujiono Cokro, Wakil pengurusan diserahkan kepada Bayu Prasetya, Administrasi dipegang oleh Muhammad Ariyani dan untuk terapisnya bisanya santri dari Mbah No itu sendiri.

Bapak Darmaji ini sebagai keuangan atau administarasi, berusia 59 tahun dengan pendidikan terahir SMA. Awal mulanya dijadikan sebagian administrasi oleh paguyuban, sebenarnya seorang murid dari Mbah Cokro

dengan keluhan yang bermacam-macam maupun meminta solusi dalam masalah kehidupannya. Mulai dari Guna-guna, pengguna narkoba, darah tinggi, stres ringan maupun berat, kolesterol, depresi, santet, masalah keuangan, dan masalah pekerjaan. Pada tahun ini bahwasanya sebagian besar pasien dengan tujuan pengasihan.

Jumlah pasien pada akhir tahun 2017, mulai bulan November sampai Desember berjumlah 51 pasien, mulai bulan ini mengalami perkembangan meskipun tidak banyak sekali. Setiap pasien yang datang memiliki keluhan yang bermacam-macam. Seperti bingung dalam kehidupan, diabetes, mahabbah, banyak masalah dalam hidupnya, masalah keluarga, santet, kolesterol dan stres. sebagian besar tahun 2017 ini pasien berobat dengan tujuan tentang masalah hidupnya.

Jumlah pasien pada awal tahun 2018, mulai bulan Januari sampai Februari berjumlah 55 pasien, mulai bulan ini mengalami perkembangan. Setiap pasien yang datang memiliki keluhan yang bermacam-macam. Seperti hamil diluar nikah, depresi, masalah pekerjaan, masalah kesehatan, santet dan pengelaris. Sebagian besar tahun 2017 ini pasien berobat dengan tujuan masalah kehidupannya.

Jumlah pasien pada tahun 2018, mulai bulan Maret sampai Mei berjumlah 79 pasien, mulai bulan ini mengalami perkembangan. Setiap pasien yang datang memiliki keluhan yang bermacam-macam. Seperti stres, bingung dalam menjalankan hidup, masalah keuangan, pengelaris,

beberapa tahun banyak yang mengetahui paguuban pari Gedang bisa menyembuhkan berbagai penyakit dari penyakit dari diri sendiri maupun penyakit dari orang lain (santet). Semua itu berjalan karena adanya pasien yang menikmati hasil pengobatan dari Mbah Mujiono Cokro dan muridnya atau berita itu dari mulut kemulut sehingga banyaklah pasien yang mempercayai pengobatan yang berada di paguyuban Pari Gedhang.

Paguyuban Pari Gedhang ini bisa dikatakan pengobatan alternatif. Karena dalam pengobatannya menggunakan tradisional yang menggunakan berbagai ramuan dengan mengandung asmah atau doa-doa yang telah di bacakan. Dengan ramuan air yang mengandung doa yang memiliki manfaat yang berbeda-beda sesuai dengan penyakit yang diderita pasien. Yang berobat di paguyuban Pari Gedhang ini dari berbagai daerah dari dalam kota, luar kota sampai luar Jawa, seperti Lamongan, Babat, Manyar, Sidoarjo, Surabaya, Malang, Mojokerto, Jombang, Tuban, Bojonegoro, Sulawesi, Jogja dan seluruh Indonesia. Dimana untuk berobat dan menjadi murid dari Mbah Mujiono Cokro.

berdasarkan agama mempunyai pandangan yang sama mengenai terapi Mbah No yakni terapinya tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Masyarakat yang kurang tahu tentang Pari Gedhang banyak juga yang menganggap semua yang dilakukan ajaran tersebut itu sesat karena, kurang taunya atau warga belum pernah masuk kedalam dan warga hanya menerima berita atau informasi dari orang-orang yang belum tahu jelas kebenarannya. Sehingga saya saat melakukan wawancara saya sedikit memberikan penegasan dan menjelaskan kepada warga tidak semua yang mereka lakukan itu sesahat. Hanya aja untuk kegiatan ada unsur kejawen akan tetapi ada juga syariat Islam yang mereka gunakan.

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapat masyarakat mengenai tentang Paguyuban Pari Gedhang masih belum dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Karena anggapan mereka bahwa ajaran yang mereka lakukan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

- Prasetya, Kuncoro Bayu. *Bahan Ajar Antropologi Kesehatan*, Semarang: UNNES, 2009.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2007.
- Sentanu, Erbe. *Quantum Ikhlas Teknologi Aktifitas Kekuatan Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Setiani, Wiwik. *Studi Praktek Keagamaan*. Yogyakarta: Interpena, 2014.
- Simuh, *Islam dan Pergumulan Masyarakat Jawa*, Jakarta: Teraju, 2003.
- Simuh. *Mistik Islam Kejawaen Raden Ngabehi Ranggawarsita*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1988.
- Shiddiqie, Hasbi Ash. *Al-Islam*. Semarang: Pustaka Rizki, 2001.
- Sugianto, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suyono. *Dunia Mistik Orang Jawa*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2009.
- Syam, Nur. *Islam Pesisir*, Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Tadjung, Krisnia Maharani. *Kejawaen*. Malang: Yayasan Yusula, 2005.
- Zainuddin, Ahmad Faiz. *SEFT Cara Tercepat dan Termudah Mengatasi Berbagai Masalah Fisik dan Emosi*. Jakarta: Agra Publishing, 2006.

- Dikhorir Afnan, *Laku Tasawuf Sebagai Terapi Psikospiritual*, Jurnal (Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2017). Vol. 1 No. 1. <http://e-journal.umc.ac.id/index.php/jike/article/view/42/28> (Senin, 14 Mei 2018, 09.00).
- Mayati, Ros. "Islam dan Psikoterapi". *Jurnal Dosen Jurusan Dakwah, STAIN Kediri*. Vol. 6. No. 2. November 2013. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=+Islam+dan+Psikoterapi+&btnG (Minggu, 13 Mei 2018, 08.55)
- Muhammad Irfan Syuhudi, M. Yamin Sani, M. Basir Said, *Etnografi Dukun: Studi Antropologi tentang Praktek Pengobatan Dukun di Kota Makasar*, Jurnal (Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makasar, Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin, 2009).
- Vita Fitria, " Interpretasi Budaya Clifford Geertz: Agama Sebagai Sistem Budaya". *Jurnal Sosiologi Reflektif*. Vol. 7 No. 1. Oktober 2012
- Janwar, Munir. *Terapi Spiritual Freedom Technique (SEFT) dalam Upaya Menghilangkan Kebiasaan Merokok Studi Kasus Seorang Remaja Pascarehabilitas di Plato Foundation Surabaya*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018. http://digilib.uinsby.ac.id/22852/3/Murni%20Janwar_B53214026.pdf, 27 Juli 2018, 10.15
- Komariyah, Laila. *Efektifitas SEFT Untuk Menurunkan Prilaku Merokok Pada Mahasiswa*, skripsi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2003
- Nikma, Lailatun. *Nilai-nilai Islam dan Budaya Lokal dalam Pengobatan Tradisional: Studi Kasus di Yayasan Asy-Syifa' Dusun Banggle Desa Dapur Kejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Surabaya, 2017.
- Wicaksono, Hartono. *Ritus Pengobatan DONGKE Studi Etromedisin di Semarang pada Tahun 2011*, Skripsi, Universitas Semarang, 2015.
- Bandi, *Wawancara Pribadi* (Putri Campa, Gresik :7 Oktober 2018).

